ABSTRAK

KONSEP *WABI-SABI* DALAM ESTETIKA *KINTSUGI* PADA DRAMA JEPANG "*CHOKOTTO KYOTO NI SUNDEMITA*"

Penelitian ini membahas konsep *wabi-sabi* dalam estetika *kintsugi* yang ditampilkan pada drama Jepang *Chokotto Kyoto ni Sundemita*. *Wabi-sabi* merupakan prinsip estetika tradisional Jepang yang menekankan keindahan dalam ketidaksempurnaan, kefanaan, dan kesederhanaan, sedangkan *kintsugi* adalah seni memperbaiki keramik retak dengan emas, yang secara simbolis mengapresiasi nilai estetika dari kerusakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis dialog, menekankan interpretasi visual, naratif, dan simbol-simbol yang muncul dalam drama tersebut. Data dikumpulkan melalui observasi adegan-adegan yang menampilkan *kintsugi* dan dialog yang mengandung unsur *wabi-sabi*, kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi nilai estetika dan makna filosofis yang disampaikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa drama ini menampilkan *wabi-sabi* melalui representasi *kintsugi* sebagai simbol penerimaan terhadap ketidaksempurnaan, penghayatan terhadap proses penyembuhan, dan penekanan pada keindahan yang muncul dari pengalaman hidup yang retak atau rusak. Selain itu, konsep ini juga tercermin dalam karakter, interaksi antar tokoh, dan suasana naratif, yang mengajarkan pentingnya kesederhanaan, keikhlasan, dan penghargaan terhadap perjalanan hidup.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada studi estetika Jepang, khususnya dalam memahami *wabi-sabi* dan *kintsugi*, serta memberikan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai tradisional Jepang diterapkan dalam media modern seperti drama televisi.

Kata kunci: *wabi-sabi*, *kintsugi*, estetika Jepang, drama Jepang, *Chokotto Kyoto ni Sundemita*

ABSTRACT

THE CONCEPT OF *WABI-SABI* IN THE AESTHETICS OF *KINTSUGI* IN THE JAPANESE DRAMA *CHOKOTTO KYOTO NI SUNDEMITA*

This study examines the concept of *wabi-sabi* in the aesthetics of *kintsugi* as portrayed in the Japanese drama *Chokotto Kyoto ni Sundemita*. *Wabi-sabi* is a traditional Japanese aesthetic principle that emphasizes beauty in imperfection, transience, and simplicity, while *kintsugi* is the art of repairing broken ceramics with gold, symbolically appreciating the aesthetic value of damage.

This research employs a descriptive qualitative approach with dialogue analysis, focusing on the visual, narrative, and symbolic interpretations within the drama. Data were collected through observation of scenes that depict *kintsugi* and dialogues containing elements of *wabi-sabi*, which were then analyzed to identify the aesthetic values and philosophical meanings conveyed.

The results indicate that the drama represents *wabi-sabi* through *kintsugi* as a symbol of acceptance of imperfection, appreciation of the healing process, and emphasis on the beauty arising from broken or damaged experiences. Moreover, this concept is reflected in the characters, interactions, and narrative atmosphere, teaching the importance of simplicity, sincerity, and respect for life's journey.

This study is expected to contribute to Japanese aesthetic studies, particularly in understanding *wabi-sabi* and *kintsugi*, and to provide insights into how traditional Japanese values are applied in modern media such as television dramas.

Keywords: *wabi-sabi*, *kintsugi*, Japanese aesthetics, Japanese drama, *Chokotto Kyoto ni Sundemita*

要旨

日本ドラマ『ちょこっと京都に住んでみた』における金継ぎ美学の侘び寂びの概念

本研究は、日本のドラマ『ちょこっと京都に住んでみた』に描かれる 金継ぎ の美学における 侘び寂び の概念を分析するものである。侘び寂びは、不完全さ、はかなさ、簡素さの中に美を見出す 日本の伝統的美意識であり、金継ぎは、割れた陶器を金で修復する技法で、破損の美的価値を象徴的に評価 するものである。

本研究は 質的記述的アプローチ を用い、ドラマ内の対話を分析し、視覚的、物語的、象徴的な解釈に焦点を当てた。データは、金継ぎを描いたシーンや侘び寂びの要素を含む対話の観察を通じて収集され、それらを分析することで美的価値や哲学的意味を明らかにした。

研究結果は、このドラマが金継ぎを通して 不完全さの受容、癒しのプロセスの理解、破損や欠けた経験から生まれる美の強調を表現していることを示している。また、この概念は登場人物、相互作用、物語の雰囲気にも反映されており、簡素さ、誠実さ、人生の歩みに対する敬意 の重要性を示している。

本研究は、侘び寂びや金継ぎの理解を深めることで、日本美学研究に貢献するとともに、伝統的な日本の価値観が現代メディア、特にテレビドラマにどのように応用されているかに関する洞察を提供することが期待される。

キーワード: 侘び寂び, 金継ぎ, 日本美学, 日本ドラマ, ちょこっと京都に住んでみた